

**ACKNOWLEDGMENT OF RELIGIUS DEVELOPMENT WITH
THE PROBLEMS IN SMP MUHAMMADIYAH 1 AND
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

Chantika Banjar Getih¹, Zulfan Saam², Tri Umari³

Email: tika.id1996@gmail.com , zulfansaam@yahoo.com, triumari2@gmail.com

No. Telp 085271260296

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstrak :** The title of this research is Achievement of Religious Development along with its problems in SMP Muhammadiyah 1 and Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This study aims to determine whether the development of religus Smp students has been achieved or not. Does the problem in religious development affect student achievement and to see if there is a difference in the attainment of religious development between one Smp and another Smp. The method used is Descriptive Quantitative. Sampling in this research is done by Probability Sampling technique. Research data is obtained through questionnaire and documentation. The results of this study show that the achievement of religious development in SMP Muhammadiyah 1 and SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru has been achieved which indicator is in accordance with the task of religious development of Sunaryo Kartadinata theory that is a) Praying and Praying, b) Learning Religion, c) Faith and d) Forbearance.*

***Keywords:** Development, Problems, Religious*

KETERCAPAIAN PERKEMBANGAN RELIGIUS BESERTA PERMASALAHANNYA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DAN MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Chantika Banjar Getih¹, Zulfan Saam², Tri Umari³

Email: tika.id1996@gmail.com , zulfansaam@yahoo.com, triumari2@gmail.com

No. Telp 085271260296

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perkembangan religius siswa Smp ini sudah tercapai atau belum. Apakah permasalahan dalam perkembangan religius ini mempengaruhi ketercapaian siswa serta untuk melihat apakah ada perbedaan ketercapaian perkembangan religius antara Smp satu dan Smp yang lain. Metode yang di gunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling*. Data penelitian di peroleh melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketercapaian perkembangan religius di Smp Muhammadiyah 1 dan Smp Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah tercapai yang indikatornya sesuai dengan tugas perkembangan religius teori Sunaryo Kartadinata yaitu a) Sembahyang dan Berdoa, b) Belajar Agama, c) Keimanan dan d) Sabar. Permasalahan yang di hadapai siswa pun berada pada kategori rendah. Hasil Analisis data Uji Mann Whitney terdapat adanya perbedaan ketercapaian antara Smp Muhammadiyah 1 dan Smp Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hal ini dapat di lihat dari $Asymp.Sig(0,030 < 0,05)$.

Kata Kunci : Perkembangan, Permasalahan, Religius

PENDAHULUAN

Sunaryo Kartadinata (2003) berdasarkan hasil penelitian empiris sejak 1996 merumuskan tugas-tugas perkembangan yang lebih mempertimbangkan kultur Indonesia menjadi 10 aspek perkembangan pada anak usia SD dan SLTP, dan 11 aspek pada usia SLTA dan perguruan tinggi. Perbedaan di antara ke empat tingkatan jenjang pendidikan tersebut bukan pada lingkup aspeknya melainkan pada kualitas pencapaiannya. Salah satu aspeknya adalah Landasan Hidup Religiusitas.

Semangat pendalaman ajaran agama pada remaja akhir-akhir ini menunjukkan gejala peningkatan. Kondisi ini tampak dari semakin banyaknya kegiatan keagamaan yang dihadiri dan diselenggarakan oleh remaja. Hal ini juga menunjukkan sikap dan perilaku acuh tak dinyatakan oleh Thaher (1993) bahwa peningkatan religius sangat mencolok pada generasi muda. Namun di balik fenomena peningkatan religiusitas remaja, ada fenomena lain pada remaja yang menunjukkan sikap dan perilaku acuh tak acuh terhadap akidah agama (Thobroni, 1993).

Hampir setiap hari terdengar remaja mabuk karena minum-minuman keras atau menggunakan pil koplo dan obat berbahaya lainnya, melakukan pencurian, pemerkosaan bahkan pembunuhan. Hal ini menunjukkan bahwa aktualisasi religiusitas tidak terintegrasi antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena lain yaitu tentang seks pranikah yang terjadi di masyarakat sekarang, tidak hanya melibatkan orang-orang dewasa, namun sudah menjalar di kalangan pelajar SMP dan SMA. Para remaja ini sudah menjalani hubungan layaknya suami istri. Kebebasan perilaku seksual dipengaruhi oleh gaya hidup bebas di negara-negara barat yang telah terbawa masuk bersamaan dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Praktik pendidikan agama di Indonesia saat ini hanya mengutamakan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan konatif-volitif yaitu kemauan untuk mengamalkan, sehingga terjadi kesenjangan antara pengetahuan tentang agama yang dimiliki dengan pengamalan ajaran agama yang telah diterima (Bukhori, dalam Lobud 2007).

Berdasarkan fenomena di lapangan yang di dapat di SMP Muhammadiyah1 Pekanbaru dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru masih terdapat perbedaan religiusitas yang terjadi di lingkungan sekolah : (1) Peserta didik masih malas melaksanakan shalat jika tidak di paksa oleh guru. (2) Peserta didik masih kurang pengetahuannya tentang ajaran agama. (3) Peserta didik masih kurang bersyukur akan nikmat yang telah Allah berikan. (4) Peserta didik tidak sabar dan cepat terpancing emosinya. (5) Peserta didik masih kurang kesadaran akan tanggung jawab.

Avita Setya Widyasputri (2012) Tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta termasuk kategori sedang, hal tersebut ditunjukkan melalui analisis data yang menyebutkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa adalah 84,12%.

Berdasarkan Fenomena di atas serta hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis menyusun suatu rancangan penelitian dengan judul : **“Ketercapaian Perkembangan Religius Beserta Permasalahannya Di Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru Dan Smp Muhammadiyah 2 Pekanbaru”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru Jl.Ahmad Dahlan No.92 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Riau dan Jl. Tengku Bey II No.28 Kecamatan Simpang Tiga, Bukit Raya Kota Pekanbaru Riau. Penelitian ini di laksanakan selama kurang lebih 3(tiga) bulan. Pada penelitian ini rancangan yang digunakan penulis adalah dengan metode Deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh kelas VIII siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 208 orang dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dan teknik Total Sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tentang ketercapaian perkembangan religius beserta permasalahannya berupa angket. Angket yang di seberkan kepada responden merupakan jenis angket tertutup.

1. Tolak Ukur untuk menentuka rentang skor siswa ketercapaian perkembangan religius beserta permasalahannya kategori sangat tercapai,kurang tercapai, tidak tercapai dan tinggi, sedang dan rendah maka peneliti menggunakan formula sebagai berikut (J.Supranto,2008) :

$$C = \frac{Xn - X1}{k}$$

2. Persentase digunakan unruk menghitung persentase skor penilaian pada setiap indikator (Anas Sudjono,2004) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Independent Sampel T Test teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T yaitu untuk melihat perbedaan ketercapaian perkembangan religius antara SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
4. Menggunakan Program SPSS 13 independent Sampel T Test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

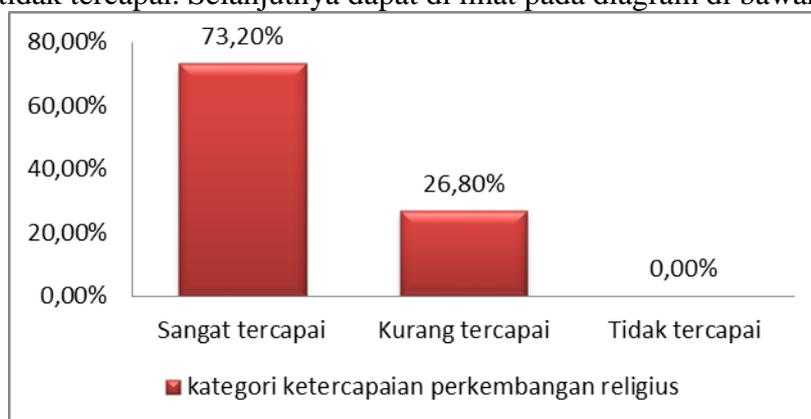
1. Gambaran Umum Tentang Ketercapaian Perkembangan Religius siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Gambaran Tentang Ketercapaian Perkembangan Religius Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

| Kategori | Rentang Skor | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-----------------|--------------|--------------|----------------|
| Sangat tercapai | 67 – 90 | 71 | 73.20% |
| Kurang tercapai | 43 – 66 | 26 | 26.80% |
| Tidak tercapai | 18 – 42 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perkembangan religius ada sebanyak 71 siswa (73.20%) berada pada kategori sangat tercapai, sebanyak 26 siswa (26.80%) berada pada kategori kurang tercapai dan tidak ada siswa yang perkembangan religiusnya tidak tercapai. Selanjutnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Ketercapaian Perkembangan Religius Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 4.2 Gambaran Tentang Ketercapaian Perkembangan Religius Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

| Kategori | Rentang Skor | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-----------------|--------------|--------------|----------------|
| Sangat tercapai | 67 – 90 | 64 | 91.42% |
| Kurang tercapai | 43 – 66 | 6 | 8.58% |
| Tidak tercapai | 18 – 42 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 70 | 100% |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perkembangan religius ada sebanyak 64 siswa (91.42%) berada pada kategori sangat tercapai, sebanyak 6 siswa (8.58%) berada pada kategori kurang tercapai dan tidak ada siswa yang perkembangan religiusnya tidak tercapai. Selanjutnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Ketercapaian Perkembangan Religius Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

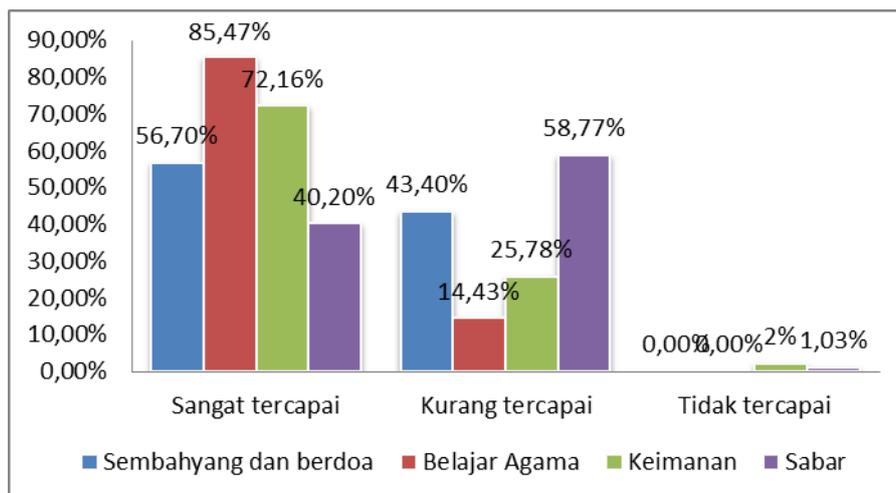
5) Rekapitulasi Ketercapaian Perkembangan Religius Berdasarkan Indikator dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Ketercapaian Perkembangan Religius Berdasarkan Indikator Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

| No. Indikator | Kategori | | | | | | Jumlah | |
|---------------------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|----------------|------|--------|-----|
| | Sangat tercapai | | Kurang tercapai | | Tidak tercapai | | F | % |
| | F | % | F | % | F | % | | |
| 1. <i>Sembahyang dan berdoa</i> | 15 – 20 | | 10 - 14 | | 4 – 9 | | 97 | 100 |
| | 55 | 56,70 | 42 | 43,40 | 0 | 0 | | |
| 2. <i>Belajar agama</i> | 26 - 35 | | 17 – 25 | | 7 - 16 | | 97 | 100 |
| | 83 | 85,57 | 14 | 14,43 | 0 | 0 | | |
| 3. <i>Keimanan</i> | 15 – 20 | | 10 - 14 | | 4 – 9 | | 97 | 100 |
| | 70 | 72,16 | 25 | 25,78 | 2 | 2,06 | | |
| 4. <i>Sabar</i> | 12 – 15 | | 8 - 11 | | 3 – 7 | | 97 | 100 |
| | 39 | 40,20 | 57 | 58,77 | 1 | 1,03 | | |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan table 4.11, maka dapat di lihat bahwa ketercapaian perkembangan religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru paling besar berada pada kategori sangat tercapai. Dimana siswa memiliki frekuensi dan persentase yang dominan pada kategori tinggi untuk 2 indikator diantaranya : belajar agama dan keimanan yaitu sebanyak 83 siswa (85,57%) dan 70 siswa (72,16%) Selanjutnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini :



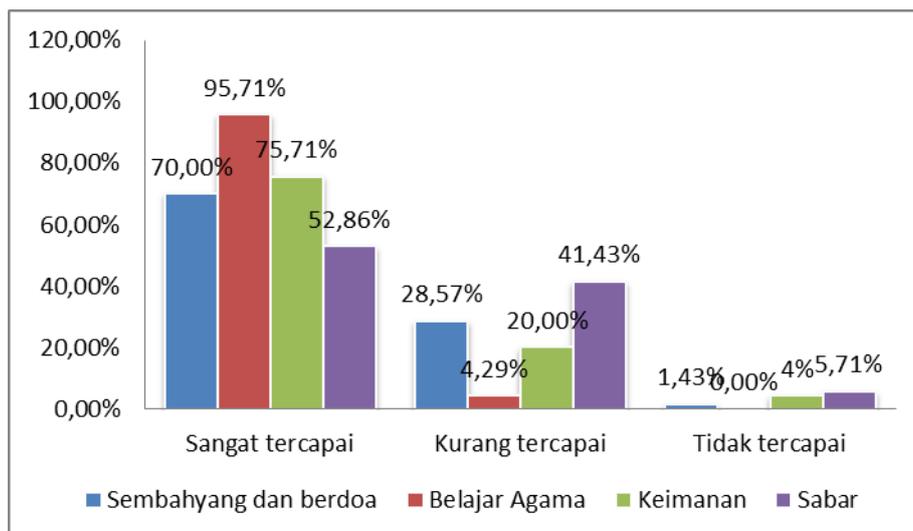
Gambar 4.11 Grafik Rekapitulasi Ketercapaian Perkembangan Religius Berdasarkan Indikator Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 4.12 Ketercapaian Perkembangan Religius Berdasarkan Indikator Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

| indikator | Kategori | | | | | | Jumlah | |
|--------------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|----------------|------|--------|-----|
| | Sangat tercapai | | Kurang tercapai | | Tidak tercapai | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. Sembahyang dan berdoa | 15 – 20 | | 10 - 14 | | 4 – 9 | | 70 | 100 |
| | 49 | 70 | 20 | 28,57 | 1 | 1,43 | 70 | 100 |
| 2. Belajar agama | 26 – 35 | | 17 – 25 | | 7 – 16 | | 70 | 100 |
| | 67 | 95,71 | 3 | 4,29 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 3. Keimanan | 15 - 20 | | 10 - 14 | | 4 – 9 | | 70 | 100 |
| | 53 | 75,71 | 14 | 20 | 3 | 4,29 | 70 | 100 |
| 4. Sabar | 12 – 15 | | 8 - 11 | | 3 – 7 | | 70 | 100 |
| | 37 | 52,86 | 29 | 41,43 | 4 | 5,71 | 70 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan table 4.12, maka dapat di lihat bahwa ketercapaian perkembangan religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru paling besar berada pada kategori sangat tercapai. Dimana siswa memiliki frekuensi dan persentase yang dominan pada kategori sangat tercapai untuk 2 indikator diantaranya: belajar agama dan keimanan yaitu sebanyak 67 siswa (95,71%) dan 53 siswa (75,71%) .Selanjutnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.12 Grafik Rekapitulasi Ketercapaian Perkembangan Religius Berdasarkan Indikator Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Perbedaan Ketercapaian Perkembangan Religius antara siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|---------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | % Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| PERKEMBANGAN | Equal variances assumed | 4.595 | .034 | -.776 | 165 | .439 | -.00536 | .00691 | -.01901 | .00829 |
| | Equal variances not assumed | | | -.751 | 130.068 | .454 | -.00536 | .00714 | -.01949 | .00876 |

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil angka signifikan 0,030 (Asymp.Sig) pada tabel Uji t yang di peroleh kemudian dibandingkan dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05, dengan ketentuan apabila nilai Asymp.Sig < dari α (0,05) berarti H_a di tolak. Melihat pada hasil peroleh Independent Sampel T Test pada penelitian ini sebesar 0.0439 maka dapat di bandingkan dengan alpha (**0,0439 < 0,05**) hal ini menyatakan bahwa “Tidak terdapat perbedaan ketercapaian perkembangan religius di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Kontigensi Ketercapaian Perkembangan Religius Beserta Permasalahannya Di Smp Muhammadiyah 1 Dan Smp Muhammadiyah 2 Pekanbaru

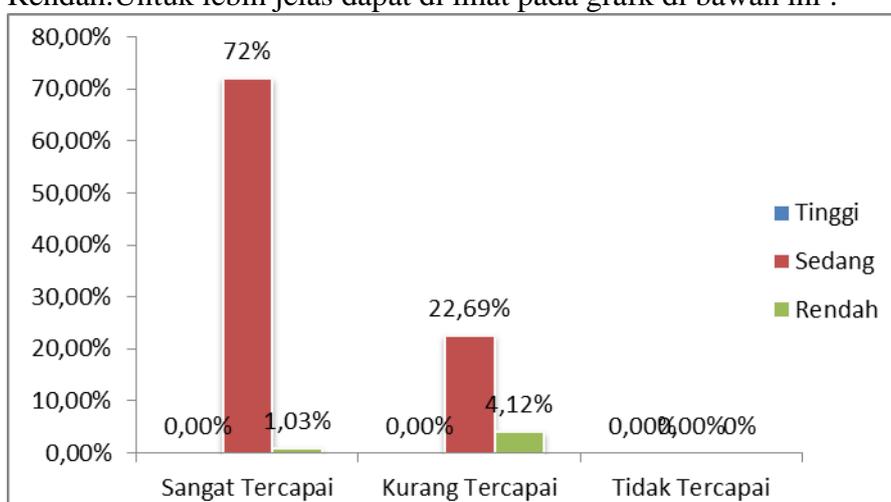
a. Kontigensi Ketercapaian Perkembangan Religius Beserta Permasalahannya Di Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 3.1 Kontigensi Ketercapaian Perkembangan Religius Beserta Permasalahannya Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

| Variabel | Kategori | Permasalahan Perkembangan Religius | | | | | |
|--|--------------------|------------------------------------|---|--------|---|--------|------|
| | | Tinggi | | Sedang | | Rendah | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| Ketercapaian Perkembangan religius | Sangat Tercapai | 0 | 0 | 70 | 7 | 1 | 1,03 |
| | Kurang Tercapai | 0 | 0 | 22 | 2 | 4 | 4,12 |
| | Tidak Tercapai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah/ Persentase | 97/100% | | | | | |

Sumber : Data olahan penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 3.1 maka dapat di ketahui bahwa gambaran ketercapaian perkembangan religius beserta permasalahannya di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru paling banyak berada pada kategori Sangat Tercapai dan Sedang yaitu 72.16 %. Sementara gambaran ketercapaian perkembangan religius beserta permasalahannya di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru paling sedikit berada pada kategori Sangat Tercapai Tinggi, Kurang Tercapai Tinggi, Tidak Tercapai Tinggi, Tidak Tercapai Sedang, Tidak Tercapai Rendah. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.1 Grafik Kontingensi Ketercapaian Perkembangan Religius beserta permasalahannya Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

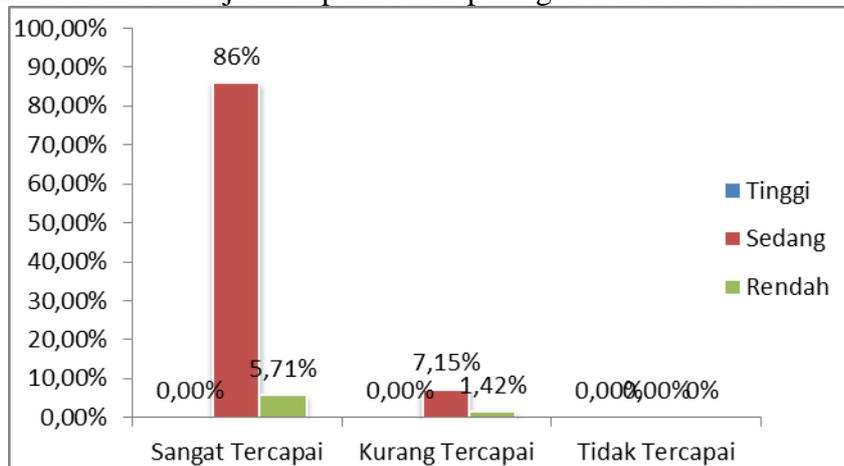
b. Kontigensi Ketercapaian Perkembangan Religius Beserta Permasalahannya Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Tabel 3.2 Kontigensi Ketercapaian Perkembangan Religius Beserta Permasalahannya Di Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru

| Variabel | Kategori | Permasalahan Perkembangan Religius | | | | | |
|------------------------------------|-----------------|------------------------------------|---|--------|-------|--------|------|
| | | Tinggi | | Sedang | | Rendah | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| Ketercapaian Perkembangan Religius | Sangat Tercapai | 0 | 0 | 60 | 85,72 | 4 | 5,71 |
| | Kurang Tercapai | 0 | 0 | 5 | 7,15 | 1 | 1,42 |
| | Tidak Tercapai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah/ Persentase | | 70/100% | | | | | |

Sumber : Data olahan penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 3.2 maka dapat di ketahui bahwa gambaran ketercapaian perkembangan religius beserta permasalahannya di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru paling banyak berada pada kategori Sangat Tercapai dan Sedang yaitu 85,72 %. Sementara gambaran ketercapaian perkembangan religius beserta permasalahannya di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru paling sedikit berada pada kategori Sangat Tercapai Tinggi, Kurang Tercapai Tinggi, Tidak Tercapai Tinggi, Tidak Tercapai Sedang, Tidak Tercapai Rendah. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.2 Grafik Kontingensi Ketercapaian Perkembangan Religius beserta permasalahannya Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian perkembangan religius siswa/i SMP Muhammadiyah 1 dan SMP

Muhammadiyah 2 Pekanbaru berada pada kategori sangat tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data ketercapaian perkembangan religius siswa. Ketercapaian Perkembangan religius siswa paling tinggi berada pada indikator belajar agama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yolla Ade Putri (2016) Pencapaian tugas – tugas perkembangan siswa berada pada tingkat sadar diri (SDI). Ini berarti pencapaian tugas perkembangan mereka sudah mencapai tingkat Perlindungan Diri (PLD), Konformistik (KOF) belum mencapai tingkat yang tertinggi yaitu Seksama (SKA).

Dimana dijelaskan oleh Sofyan & Wilis (2005) mengungkapkan bahwa apabila suatu tugas-tugas perkembangan remaja dapat terpenuhi, maka dapat diharapkan remaja tersebut akan menjadi orang dewasa, dan potensi positif yang ada pada dirinya dapat berkembang secara optimal serta menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara. Salah satu tugas perkembangan yang harus di capai yaitu landasan hidup religius.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Evi Aviyah (2014) secara parsial ditemukan ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan kenakalan remaja. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas remaja maka semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas remaja maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Dalam penelitian ini permasalahan perkembangan siswa pada kategori rendah dan tidak mempengaruhi ketercapaian perkembangan religius siswa. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh 6,34 dan nilai 3,92 didapat dari kajian daftar distribusi dengan N=135, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian Fhitung Ftabel, atau 6,34 3,92. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara ketercapaian perkembangan religius di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Meskipun kedua sekolah ini sama sama berbasis agama, tetapi tetap tidak memiliki perbedaan. Berdasarkan fakta yang penulis temukan di lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru siswa/i di berikan waktu kurang lebih 15 menit untuk wajib mengikuti shalat Dhuha di Musholla. Sedangkan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tidak di berikan waktu khusus untuk shalat Dhuha, hanya anak yang ingin shalat saja yang di perbolehkan guru untuk meninggalkan kelas untuk shalat dhuha. Tetapi tetap tidak mempengaruhi religius siswa dari SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Hasil Penelitian Nur Azizah (2016) yaitu terdapat perbedaan perilaku moral yang signifikan dan tidak terdapat perbedann religius itas antara siswa berlatar belakang pendidikan umum dansiswa berlatar belakang pendidikan agama, dimana siswa berlatar belakang pendidikan umum mempunyai perilaku moral yang lebih tinggi daripada siswa berlatar belakang pendidikan agama

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Tingkat ketercapaian perkembangan religius siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori sangat tercapai pada Belajar Agama. Dan tingkat ketercapaian perkembangan religius siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru berada pada kategori sangat tercapai pada belajar agama. Be
2. Faktor Permasalahan Ketercapaian Perkembangan religius siswa di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru antara lain Lingkungan masyarakat, pengaruh mediamassa, kurangnya sarana dan prasarana, latar belakang keluarga dan waktu tatap muka yang kurang hanya beberapa jam tiap minggunya.
3. Tidak terdapat perbedaaan antara ketercapaian perkembangan religius siswa SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru berdasarkan uji independent sampel t test.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru BK dan guru Guru mata pelajaran lain agar dapat membimbing siswa agar perkembangan religius siswa tetap tercapai dan permasalahan yang di hadapi semua pihak di sekolah dapat di selesaikan dengan baik.
2. Bagi orangtua agar membimbing anak mereka yang kurang atau belum tercapai perkembangan religiusnya agar membantu dan mengontrol anak-anak mereka agar perkembangan religiusnya menjadi tercapai sepenuhnya.
3. Bagi siswa agar lebih aktif mengikuti acara keagamaan yang dapat menunjang ketercapaian perkembangan religiusnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang ketercapaian perkembangan religius siswa antara siswa laki laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avita SetyaWidyasputri. 2012. *Tingkat Pencapaian Tugas-Tugas Perkembangan Siswa, Faktor Pendukung Dan Penghambat, Serta Alternatif Pengatasannya, Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*“.Tersedia: <https://digilib.uns.ac.id>
- Evi Aviyah . 2014.*Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*. . tersedia :<http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/persona/article/view/376/334>. 3(2): 3
- Nur Azizah. 2016.*Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*. Tersedia : <https://media.neliti.com/media/publications/129350-ID-perilaku-moral-dan-religiusitas-siswa-be.pdf>. 33(2): 15
- Sofyan, S. & Wilis. 2005. *Remaja dan Permasalahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo Kardinata, ., dkk. 2003. *Inventori Tugas Perkembangan Siswa SLTP LPBB-FIP dan Program Pasca Sarjana*. UPI, Bandung
- Taher, T. 1993. *Nilai Agama Dapat Hadapi Banjirnya Perubahan.Pelifa*. Tersedia : <https://media.neliti.com/media/publications/126705-ID-religiusitas-remaja-stud1-tentang-kehidu.pdf>
- Thobroni, H.Y. 1993. *Agama dan Kebudayaan Pasca Modern*. Suara Karya. Tersedia : <https://media.neliti.com/media/publications/126705-ID-religiusitas-remaja-stud1-tentang-kehidu.pdf>
- Yolla Ade Putri. 2013. *Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal*. Tersedia : <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/15954/15487>. 4(2): 9